

ABSTRAK

NILAI PIIL PESENGGIRI LOM PROSESI IBAL SERBO DI TIYUH GUNUNG KATUN MALAY TULANG BAWANG BARAT JAMO IMPLIKASINO LOM PEMBELAJARAN BAHASO LAPPUNG DI SMP

Oleh

SUSNEDA

Masalah lom penelitian ijo iyolah nilai Piil Pesenggiri lom prosesi Ibal Serbo di Tiyuh Gunung Katun Malay, Tulang Bawang Barat, jamo implikasino lom pembelajaran Bahaso Lappung di SMP. Tujuwan jak penelitian ijo iyolah guwai ngendeskeripsiken nilai Piil Pesenggiri lom prosesi Ibal Serbo di Tiyuh Gunung katun Malay Tulang Bawang Barat.

Penelitian ijo ngegunoken metode kuwalitatip jamo sumber data beupo prosesi Ibal Serbo di Tiyuh Gunung Katun Malay, Kecamatan Tulang Bawang Udik, Kabupaten Tulang Bawang Barat. Data dikumpulkan ngelaluwei pengamatan langsung jamo wawancara sesuwai pendekatan etnograpi, kemudiyen dianalisis secaro deskriptip kuwalitatip.

Hasil penelitian nyulukken lamen wat epak nilai Piil Pesenggiri lom prosesi Ibal Serbo. Nilai Nengah Nyappur tedapok di tahapan cangget pilangan. Lom tahap ijo, berbagai pepadun wajib ngirimken 10 hinggo 20 menganai jamo mulei guwai bekuppul di sesat agung. Tiyan gepok mejong behadap hadapan sesuwai jamo Buay, Suku, jamo Marga, serto ngelakukken tariyan adat seluwak acaro inti pelepasan Ittar Ibal Serbo. Nilai Sakai Sambayan muncul lom tahapan pesiyapan sarana jamo prasarana, gegoh gotong royong ngediriken Patcah Aji, nyiyapken Khatow, serto ngemenuhei segalo kebutuhan barihno lom prosesi Ibal Serbo. Kegiatan ijo dilaksanaken jejamo bareng keluwargo balak, masarakat, jamo kaban tokoh adat di kedyaman mepelai sebai, sekitor seminggou seluwak pelaksanoan acaro. Nilai Bejuluk Beadek tedapok lom tahapan Pacah Aji, yaino saat kewo mepelai mejong di Patcah Aji jamo nerimo gelar adat guwai bentuk pengakuwan atas tanggung jawab lom ngelapahei keurikan barou. Lom tahap ijo, mepelai dijuk adok jamo ngiyok ulou kibau guwai simbol kesiyapan mikul amanah adat. Nilai Nemui Nyimah dinah di tahapan Nyambut Temui, yaino penyambutan rombongan keluwargo mepelai ragah sekitar pukul 08.00 tepui sai ngebentangken appeng jamo nigohken petatah-petitih adat. Waktou pubarok adat jak pihak mepelai sebai nigohken petatah adat seluwak rombongan amai diejuk kuruk sesat agung di pepadaran nuo mepelai sebai. Tindakan ino nyulukken penghormatan jamo etika lom nerimo tamui secaro adat di prosesi Ibal Serbo. Penelitian ijo diimplikasiken dalam pembelajaran Bahasa Lampung jenjang SMP kelas VIII, khususno di pase D, elemen ngebaco jamo Memirsa, sai bekode capayan D.8.2, teks deskripsi. Pengimplikasiyan diwujudkan lom bentuk rekomendasi bahan ajar.

Kata kunci: Piil Pesenggiri, Ibal Serbo, Implikasi.

ABSTRAK

NILAI PIIL PESENGGIRI DALAM PROSESI IBAL SERBO DI TIYUH GUNUNG KATUN MALAY TULANG BAWANG BARAT DAN IMPLIKASINYA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA LAMPUNG DI SMP

Oleh

SUSNEDA

Masalah dalam penelitian ini adalah nilai Piil Pesenggiri dalam prosesi Ibal Serbo di Tiyuh Gunung Katun Malay, Tulang Bawang Barat, serta implikasinya dalam pembelajaran Bahasa Lampung di SMP. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan nilai Piil Pesenggiri dalam prosesi Ibal Serbo di Tiyuh Gunung Katun Malai, Tulang Bawang Barat.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan sumber data berupa prosesi Ibal Serbo di Tiyuh Gunung Katun Malai, Kecamatan Tulang Bawang Udik, Kabupaten Tulang Bawang Barat. Data dikumpulkan melalui pengamatan langsung dan wawancara sesuai pendekatan etnografi, kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat empat nilai Piil Pesenggiri dalam prosesi Ibal Serbo. Nilai Nengah Nyappur terdapat pada tahapan cangget pilangan. Pada tahap ini, berbagai pepadun wajib mengirimkan 10 hingga 20 mengani jamo mula untuk berkumpul di sesat agung. Mereka duduk berhadapan-hadapan sesuai dengan Buay, Suku, dan Marga, serta melaksanakan tariyan adat sebelum acara inti pelepasan Ittar Ibal Serbo. Nilai Sakai Sambayan muncul pada tahapan persiapan sarana dan prasarana dan bergotong royong menyiapkan Patcah Aji, Khatow, dan memenuhi segala kebutuhan yang diperlukan dalam prosesi Ibal Serbo. Kegiatan ini dilaksanakan bersama keluarga, masyarakat, dan tokoh adat di kediaman mempelai wanita, seminggu sebelum pelaksanaan acara. Nilai Bejuluk Beadek terdapat pada tahapan Pacah Aji, yaitu saat calon mempelai duduk di Patcah Aji dan menerima gelar adat sebagai bentuk pengakuan atas tanggung jawab sosial dalam menjalani kehidupan baru. Pada tahap ini, mempelai diberi adok dan menginjak kepala kibau sebagai simbol kesiapan memikul amanah baru. Nilai Nemui Nyimah muncul pada tahapan Nyambut Temui, yaitu penyambutan rombongan keluarga mempelai yang tiba sekitar pukul 08.00 pagi dengan membetangkan appeng dan menyampaikan petatah-petitih adat. Saat acara adat berlangsung, pihak mempelai juga memperlihatkan petatah adat kepada rombongan yang datang sebagai penghormatan dan etika dalam menerima tamu sesuai dengan adat pada prosesi Ibal Serbo. Penelitian ini diimplikasikan dalam pembelajaran Bahasa Lampung di jenjang SMP kelas VIII, khususnya pada faseqwa D, elemen Membaca dan Memirsa, dengan kode capaian D.8.2, teks deskripsi. Implikasi ini diwujudkan dalam bentuk rekomendasi bahan ajar.

Kata kunci: Piil Pesenggiri, Ibal Serbo, Implikasi.

ABSTRACT

VALUES OF PIIL PESENGGIRI IN THE IBAL SERBO PROCESSION IN TIYUH GUNUNG KATUN MALAI, TULANG BAWANG BARAT AND ITS IMPLICATIONS IN LEARNING LAMPUNG LANGUAGE IN JUNIOR HIGH SCHOOL

By

SUSNEDA

The issue in this research is the value of Piil Pesenggiri in the Ibal Serbo procession in Tiyuh Gunung Katun Malai, Tulang Bawang Barat, as well as its implications for learning the Lampung language in junior high school. The purpose of this study is to describe the values of Piil Pesenggiri in the Ibal Serbo procession in Tiyuh Gunung Katun Malai, Tulang Bawang Barat.

This research employs a qualitative method with data sources derived from the Ibal Serbo procession in Tiyuh Gunung Katun Malai, Tulang Bawang Udik District, Tulang Bawang Barat Regency. Data were collected through direct observation and interviews using an ethnographic approach, followed by descriptive qualitative analysis.

The results of the study indicate that there are four values of Piil Pesenggiri in the Ibal Serbo procession. The value of Nengah Nyappur is found in the cangget pilangan stage. At this stage, various pepadun are required to send 10 to 20 mengani jamo mula to gather at the sesat agung. They sit facing each other according to Buay, Tribe, and Clan, and perform traditional dances before the main event of releasing Ittar Ibal Serbo. The value of Sakai Sambayan appears during the preparation of facilities and infrastructure, where community members work together to prepare Patcah Aji, Khatow, and meet all the needs required for the Ibal Serbo procession. This activity is carried out together with family, the community, and customary leaders at the bride's house, a week before the event takes place. The value of Bejuluk Beadek is present in the Pacah Aji stage, where the prospective bride and groom sit at Patcah Aji and receive traditional titles as a form of recognition of their social responsibilities in starting a new life. At this stage, the bride and groom are given adok and step on the head of kibau as a symbol of their readiness to bear new responsibilities. The value of Nemui Nyimah emerges during the Nyambut Temui stage, which is the welcoming of the bride's family arriving around 8:00 AM by spreading appeng and delivering customary sayings. During the customary event, the bride's side also shows these customary sayings to the arriving group as a sign of respect and etiquette in receiving guests according to the customs of the Ibal Serbo procession. This research is implemented in the learning of the Lampung language at the junior high school level, specifically in grade VIII, particularly in phase D, elements of Reading and Viewing, with achievement code D.8.2, descriptive text. This implication is realized in the form of teaching material recommendations.

Keywords: Piil Pesenggiri, Ibal Serbo, Implications.